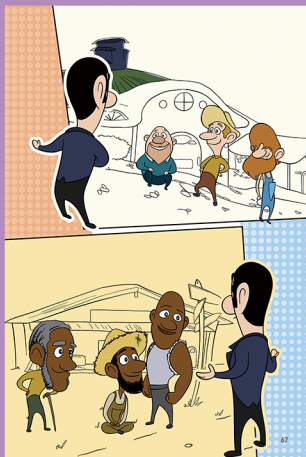


Vineyard Parable

Vineyard Parable

– 13th Story –



Yesus Ada seorang pemilik tanah. Dia memiliki banyak tanah, dan di tanah itu, ada kebun anggur yang sangat luas. Pada saat panen, dia membutuhkan pekerja untuk merawat kebun anggur. Jadi, suatu pagi dia pergi mencari pekerja yang bisa dia pekerjakan untuk hari itu.

Pemilik tanah Maaf tuan-tuan, tetapi apakah engkau bebas bekerja hari ini?

Para pekerja Iya. Memang.

Pemilik tanah Sangat bagus, sangat bagus. Nah, maukah engkau datang dan bekerja untukku di kebun anggur saya hari ini?

Pekerja 1 Berapa lama kami akan bekerja?

Pemilik tanah Sepanjang hari

Pekerja 2 Berapa engkau akan membayar kami?

Pemilik tanah Upah harian biasa.

Pekerja 1 Baiklah, Tidak ada pekerjaan lain yang dapat dipilih

Pekerja 2 Baik, kami akan melakukannya.

Pemilik tanah Baguslah. Apakah kamu melihat bukit besar denga kebun anggur yang besar disana?

Para pekerja Ya

Pemilik Tanah Itulah dia. Ayo!

Yesus Tiga jam kemudian, pemilik tanah memutuskan untuk pergi mencari pekerja lagi karena kebun anggurnya sangat besar, dan hanya ada beberapa pekerja.

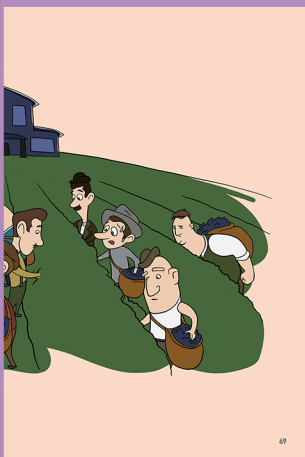
Pemilik tanah Permisi, teman-teman, apakah kamu memerlukan pekerjaan hari ini?

Pekerja Iya, pak.

Pemilik tanah Bagus. Baiklah, pergilah ke kebun anggurku dan bekerjalah selama sisa hari itu dan kamu akan menerima pembayaran yang adil untuk pekerjaan yang kamu lakukan.

Pekerja Oke. Terdengan sangat bagus!

Yesus tiga jam lagi berlalu, dan pemilik tanah kembali mencari pekerja.



Pemilik tanah	Kamu yang disana, teman. Maukah kamu mendapatkan uang hari ini?
Teman	Ya, tuan. Itu sebabnya kami disini.
Pemilik tanah	bagus sekali. Baiklah, pergilah ke kebun anggurku, bergabunglah dengan pekerja lainnya dan saat hari berakhir, saya akan membayarmu apa yang baik untuk pekerjaan yang kamu lakukan.
Yesus	Sekarang Tuan tanah melakukan hal ini dua kali lagi. Setiap dan semua pekerja yang ia lihat, ia tawarkan pekerjaan merawat kebun angguranya.
Pemilik tanah	Halo yang disana. Apakah kamu berdiri disini sepanjang hari?
Pekerja	Ya.
Pemilik tanah	Untuk apa?
Pekerja	Tidak ada seorangpun mempekerjakan kami sepanjang hari ini.
Pemilik tanah	Baiklah, sekarang ada! Pergilah ke kebun anggurku. Bergabunglah dengan pekerja lain yang sudah ada disana, saat hari berakhir saya akan membayarmu untuk pekerjaanmu.
Pekerja	Terima kasih, tuan.
Yesus	Para pekerja telah bekerja sepanjang hari. Saat hari berakhir pemilik tanah memanggil pelayannya.
Pemilik tanah	Pangilah para pekerja itu, dan berilah ke masing-masing orang gajinya. Bayarlah pekerja terakhir yang saya pekerjakan lebih dahulu.
Pelayan	Ya, tuan.
Yesus	Sekarang pelayan itu pergi ke mereka yang datang terakhir dan membayar mereka. Tapi ketika para pekerja yang datang pertama melihatnya, mereka menjadi frustrasi.
Pekerja pertama	Hei! Tunggu dulu.. Kami yang pertama. Aku pikir kamu bermaksud memulai dengan kami.
Pelayan	Tidak. Saya sudah memulai dari mana saya diperintahkan untuk memulai.
Pekerja pertama	Mengapa engkau tidak memulai dengan kami?
Yesus	Pelayan itu memberi para pekerja yang tiba terakhir sehari gaji untuk pekerjaan mereka. Jadi pekerja yang datang paling awal menjadi sangat bersemangat dan berpikir bahwa karena mereka datang lebih awal, mereka akan menerima lebih. Jadi pelayan itu turun tangan dan memberikan kepada setiap pekerja jumlah yang sama. Ketika pelayan itu telah memberikan pekerja pertama bayaran mereka, mereka menjadi marah dengan pemilik tanah.



- Pekerja pertama** Hei! Apa ide besarnya!? Kami telah berada disini di bawah terik matahari bekerja sepanjang hari!
- Pemilik tanah** Ya? Apa masalahnya?
- Pekerja pertama** Baiklah, ayolah! Engkau memberi orang-orang itu jumlah yang sama dengan yang engkau berikan kepada kami, dan mereka hanya bekerja satu jam!
- Pemilik tanah** Harap diingat. aku tidak melakukan kesalahan apa pun kepadamu. Ketika aku mempekerjakanmu pagi ini, apakah kita tidak setuju dengan gaji satu hari?
- Pekerja pertama** Ya, tapi—
- Pemilik tanah** Baiklah. Ambil apa yang menjadi milikmu dan pergilah. aku ingin membayar pekerja terakhir sama dengan engkau dan itu tidak melanggar hukum. Jangan marah karena aku memperlakukan pekerjaku dengan baik.
- Yesus** Kisah ini seperti Kerajaan Allah. Di sana, yang terakhir akan menjadi yang pertama, dan yang pertama akan menjadi yang terakhir. Karena banyak yang dipanggil, tapi sedikit yang dipilih.

“Demikianlah orang yang terakhir akan menjadi yang terdahulu dan yang terdahulu akan menjadi yang terakhir.”

Matius 20:16